

# ?(Mengapa Tempat Solat disebut Mihrab (Medan Perang

---

<"xml encoding="UTF-8?>

.Di dalam islam, tempat ibadah seseorang disebut Mihrab  
Biasanya tempat ini digunakan untuk imam solat berjamaah  
atau untuk seorang yang ingin menyendiri ketika solat  
.dan bermunajat kepada-Nya

Makna asli dari kata Mihrab adalah tempat atau medan  
perang. Lalu mengapa tempat solat disebut sebagai medan  
?perang

Ternyata, posisi kita ketika solat seperti posisi sedang  
berperang. Karena ada dua unsur dalam diri kita yang  
saling tarik menarik. Di satu sisi ada hawa nafsu yang  
.menarik kita untuk lalai dan memikirkan hal-hal duniawi  
Dan disisi lain ada ruh yang menarik kita untuk terbang  
.mendekat kepada Allah swt

Salah satu filosofi dari takbir di awal solat adalah  
untuk menegaskan pada jiwa kita, "Wahai jiwa yang  
mengajak kepada keburukan, aku akan mampu melawanmu  
".dengan Nama Allah yang Maha Besar

Karena itulah kita diperintahkan untuk meminta  
.pertolongan dengan solat

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ

Dan mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar“

(dan shalat.” (QS.Al-Baqarah:45

Karena kemenangan ketika solat menentukan kemenangan

kita untuk menaklukkan jiwa diluar solat. Sementara

.untuk menang didalam solat bukanlah hal yang mudah

,Allah Melanjutkan Firman-Nya

وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

-Dan (shalat) itu sungguh berat, kecuali bagi orang“

(orang yang khusyuk.” (QS.Al-Baqarah:45

Memenangkan pertarungan diri ketika solat itu sungguh

berat. Diperlukan latihan yang serius untuk

mendapatkannya. Kecuali bagi orang-orang yang telah

meraih kekhusyuan. Bagi mereka tidak ada momen yang

lebih dirindukan melebihi pertemuan dengan Sang Kekasih

.ketika solat

Maka logika Al-Qur'an menjelaskan, bahwa siapa yang bisa

menaklukkan diri dalam solatnya maka ia telah

menyelesaikan berbagai masalah diluar solatnya. Bukankah

,Allah Berfirman

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ

Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji“

(dan mungkar.” (QS.Al-Ankabut:45

Jika kita telah mampu menaklukkan diri dengan tidak melakukan kesalahan dan keburukan maka berapa masalah yang telah terselesaikan dengannya. Bukankah sebagian besar masalah dalam hidup ini disebabkan karena ?kesalahan kita sendiri